

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Kebutuhan masyarakat modern akan estetika semakin meningkat seiring dengan kebutuhan kesehatan mulut. Banyak pasien datang ke klinik menunjukkan kepedulian akan keindahan dari senyum dibandingkan dengan perawatan lain (Guarnieri, 2013).

Salah satu perawatan untuk meningkatkan keindahan saat senyum yang sedang terkenal saat ini adalah perawatan ortodonti. Perawatan ortodonti merupakan suatu terapi yang dapat memperbaiki ketidakteraturan posisi gigi, dan dapat memperbaiki maloklusi (Grist, 2010).

Perawatan ortodonti dapat menimbulkan banyak masalah. Ortodonti cekat yang menempel pada gigi akan menyulitkan pengguna untuk membersihkan gigi. Dengan demikian penumpukan plak akan lebih mudah terjadi pada sekitar *brackets*. Akibatnya dapat meningkatkan risiko karies, gingivitis dan penyakit periodontal (Ay, 2007).

Plak adalah lapisan tipis yang melekat erat di permukaan gigi serta mengandung kumpulan bakteri. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan pembentukan plak yaitu pengaruh makanan yang dikonsumsi. Makanan dengan tekstur lunak akan membentuk plak yang lebih banyak. Makanan lunak mengandung karbohidrat jenis sukrosa menghasilkan *dekstran* dan *levan*. *Dekstran* dan *levan* berperan penting dalam pembentukan matriks (Putri et al., 2011).

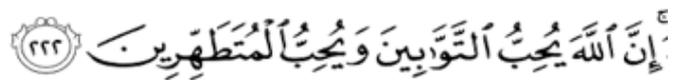
Cara paling sederhana dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut adalah dengan menyikat gigi dan melakukan kontrol plak. Kontrol plak dapat menggunakan teknik mekanik dan kimiawi. Kontrol plak secara mekanik adalah dengan menyikat gigi, sedangkan kontrol secara kimiawi digunakan sebagai tambahan untuk mengontrol plak salah satunya dengan penggunaan obat kumur (Sunnarti, 2014).

Beberapa kasus menunjukkan penggunaan obat kumur sangat diperlukan, karena hanya dengan menyikat gigi kurang efektif untuk

mengurangi akumulasi plak. Larutan kumur dapat memberikan efek hingga ke seluruh permukaan serta dapat menghilangkan bakteri di sela-sela gigi yang tidak terjangkau oleh sikat gigi (Nareswari, 2010).

*Orthodontic plaque indeks* (OPI) dikembangkan untuk mengatasi kondisi khusus dalam kebersihan mulut selama perawatan ortodonti. Tidak hanya akumulasi plak tetapi kesehatan gingiva marginal juga dievaluasi. Skor OPI memungkinkan guna estimasi kebutuhan pasien untuk pencegahan, sehingga langkah-langkah pencegahan yang tepat dapat ditentukan. Masalah mengenai kebersihan mulut dapat terlihat sehingga motivasi pasien untuk melakukan kebersihan mulut secara teratur dapat ditingkatkan (Baberhold, 2017).

Agama Islam mengajarkan bagaimana menyucikan diri dengan cara yang baik. Menyucikan diri menurut agama Islam disebut dengan *Thahārah*. *Thahārah* merupakan cara menyucikan diri dari benda yang mengandung bakteri atau kotoran, dalam hal ini kotoran yang dimaksud adalah kotoran yang terlihat secara kasat mata maupun kotoran yang tidak terlihat secara kasat mata (Hawassy, 2019). Penjelasan mengenai *Thahārah* dapat menjadi bukti kuat bahwa Islam memperhatikan tentang kesucian dan kebersihan. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah



“*Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.*” (Q.S. Al-Baqarah (2): 222)

Islam sangat menekankan manusia agar selalu menjaga kesehatan, dengan menjauhi setiap penyebab yang dapat mendatangkan penyakit. Menjaga kesehatan agar tidak terkena penyakit, lebih baik daripada mengobati penyakit (Zulmaizarna, 2009). Seperti pepatah Arab mengatakan:

الوقاية خير من العلاج

“*Pencegahan lebih baik daripada pengobatan.*”

Setiap orang diharuskan untuk menjaga kesehatan, maka berusaha dalam mencegah timbulnya penyakit merupakan suatu keharusan. Dalam hal ini begitu pula kaitannya dengan memelihara kesehatan rongga mulut (Nismal, 2018). Salah satu cara menjaga kesehatan adalah dengan menjaga kebersihan dengan menggunakan obat kumur, karena hanya dengan menyikat gigi kurang efektif untuk mengurangi akumulasi plak. (Nareswari, 2010).

Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكِرَامَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَتَنَظَّفُوا أَفِينَكُمُ

*“Sesungguhnya Allah SWT adalah suci, yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha mulia yang menyukai kemuliaan, dia maha indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu dan jangan meniru orang-orang Yahudi” (H.R At-Tirmizi)*

Berdasarkan hadits tersebut, bahwa Rasulullah SAW menyukai kebersihan, maka berkumur merupakan salah satu cara manusia dalam menjaga kebersihan rongga mulut untuk mendapatkan kesehatan yang maksimal serta dapat memperoleh keridhaan Allah SWT.

## 1.2 Rumusan masalah

1. Apakah terdapat perbedaan indeks plak pada pasien pengguna ortodonti cekat dengan obat kumur herbal dan dengan obat kumur *chlorhexidine*?
2. Bagaimana pandangan Islam mengenai penggunaan obat kumur herbal dan dengan obat kumur *chlorhexidine* pada pasien ortodonti cekat terhadap akumulasi indeks plak?

### **1.3 Tujuan penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan umum

1. Mengetahui besarnya skor rata-rata indeks plak pada pasien pengguna ortodonti cekat yang memakai obat kumur herbal dan dengan memakai obat kumur *chlorhexidine*.
2. Mengetahui pandangan Islam mengenai obat kumur herbal dan obat kumur *chlorhexidine* dalam menurunkan akumulasi indeks plak pada pengguna ortodonti cekat.

#### 1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui skor rata-rata indeks plak pada pasien pengguna ortodonti cekat ditambah dengan obat kumur herbal.
2. Untuk mengetahui skor rata-rata indeks plak pada pasien pengguna ortodonti cekat ditambah dengan obat kumur *chlorhexidine*.
3. Untuk membandingkan obat kumur yang lebih efisien dalam hal mengurangi plak pada pasien pengguna ortodonti cekat.
4. Untuk mengetahui pandangan Islam mengenai pemakaian obat kumur herbal dan obat kumur *chlorhexidine* dalam menurunkan akumulasi indeks plak pada pasien pengguna ortodonti cekat.

### **1.4 Manfaat penelitian**

- 1.4.1 Bagi institusi, hasil penelitian dapat digunakan untuk perencanaan program edukasi dalam hal instruksi kesehatan serta kebersihan gigi dan mulut ke arah yang lebih baik pada pasien pengguna ortodonti cekat.
- 1.4.2 Bagi bidang kedokteran gigi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada ahli ortodonti mengenai perbandingan indeks plak pada pasien pengguna ortodonti cekat yang menggunakan obat kumur herbal dan *chlorhexidine*.
- 1.4.3 Bagi masyarakat Muslim, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pandangan Islam mengenai hukum bagi pasien pengguna ortodonti cekat yang menggunakan obat kumur herbal

dengan *chlorhexidine*.

- 1.4.4 Bagi peneliti, hasil penelitian bermanfaat untuk memperdalam tentang perbandingan indeks plak pada pasien pengguna ortodonti cekat yang memakai obat kumur herbal dan *chlorhexidine* serta dapat dipikirkan mengenai pemilihan obat kumur yang lebih efisien.